

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan, tentang isi kandungan Al-Quran surat At-Tharim ayat 6 dan Luqman ayat 13-19, dengan menjadikan rujukan pendidikan dalam keluarga dan yang utama pendidikan kepala keluarga terhadap anak laki-laki sebagai pemimpin rumah tangga bagi setiap keluarganya. maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

#### 1. Pendapat para Mufassir tentang Qs. At-Tahrim ayat 6 dan Luqman ayat 13-19

Dijelaskan di dalam Al-Quran setiap orang-orang yang beriman, yang menjadi kepala rumah tangga untuk menunaikan kewajiban mereka dalam rumah tangga, baik yang menyangkut pendidikan, pengarahan, maupun peringatan. Akibatnya, mereka dapat menyelamatkan diri mereka dari api neraka.

Peran kepala keluarga terhadap pendidikan dalam keluarga, seperti nasihat yang ditanamkan Luqman terhadap anaknya. Luqman memerintahkan kepada anaknya untuk menjaga dan melaksanakan pilar agama Islam yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Diantarnya untuk senantiasa menyembah Allah swt dengan tidak menyekutukan-Nya, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Kemudian Luqman pun memberikan nasehat kepada anaknya untuk berbakti serta mempergauli dengan baik ibu bapaknya selam tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, kemudian selanjutnya ada nasehat untuk berbuat *amr ma'ruf nahi munkar*, dengan memerintahkan salat dengan sempurna serta menjaga

kesabaran dan tabah, sehingga menimbulkan akhlak dan sopan santun dengan sesama tidak bersikap sombong dan angkuh ketika berjalan, berbicara, dan janganlah memalingkan muka itulah nasehat yang diberikan kepada anaknya.

## **2. Esensi Qs. At-Tahrim ayat 6 dan Luqman ayat 13-19**

1. Allah swt memerintahkan orang-orang yang beriman sebagai kepala rumah tangga agar menunaikan kewajiban mereka dalam rumah tangga mereka, baik yang menyangkut pendidikan, pengarahan, maupun peringatan guna menjauhkan dari api neraka.
2. Kewajiban seorang kepala keluarga mengajarkan dan menasehati anaknya sesuai dengan fardu-fardu agama yang diwajibkan. Nasihat mencakup pokok-pokok tuntunan agama, yaitu akidah, ibadah, akhlak.

## **3. Pendapat Para Ahli Pendidikan tentang Peran Kepala Keluarga terhadap Pendidikan Anak Laki-Laki**

Kepala keluarga dalam kehidupan masyarakat dipandang sebagai kepala yang mewakili keluarga secara keseluruhan, kepala rumah tangga berkewajiban memberi nafkah terhadap istri dan anaknya akan tetapi di samping itu memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan atas keduanya, Hubungan dengan istri, suami berperan memberikan perlindungan guna terciptanya keharmonisan sebagai suami istri. Suami dalam melaksanakan peranannya berkewajiban melindungi dan mengayomi istrinya, Suami melihat istri sebagai penenang diri, sebagai rekan untuk merealisasikan peranannya sebagai istri yang bijaksana dalam mengatur diri, mengatur rumah tangga serta peran dan tugas lainnya. Pelindung kasih sayang dapat direalisasikan pula melalui penciptaan komunikasi intra keluarga

yang insani dan pribadi sebagai sesama makhluk ilahi, secara sungguh dan ikhlas yang mencerminkan rasa kebersamaan.

Sementara itu peranan kepala keluarga dalam menanamkan pendidikan pada anak-anaknya, hendaknya berpedoman pada teori-teori berikut ini : (1) Melalui peneladanan dan pembiasaan. Tatkala orang tua dengan dipimpin ayah shalat, anak-anak juga diajak shalat, sekalipun mereka belum mengetahui cara dan bacaannya. (2) Memberi tauladan yang baik tentang kekuatan iman kepada Allah. Membiasakan menunaikan syiar-syiar agama semenjak kecil.

#### **B. Saran**

1. Kepala keluarga merupakan kepala rumah tangga dengan memiliki keleluasaan untuk memimpin anak dan istrinya, yaitu memimpin istri dan anaknya dalam berbuat kebaikan dan amr ma'ruf nahi munkar.
2. Setiap kepala rumah tangga senantiasa memeberikan pendidikan kepada istri dan anaknya, meskipun mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah.
3. Hal itu bisa terwujud ketika seorang kepala keluarga dapat menciptakan hubungan suami istri yang harmonis bisa bekerja sama, saling melengkapi dan menghargai, kemudian tidak melupakan akan pendidikan yang dibutuhkan oleh anaknya.
4. Seorang kepala keluarga dengan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala rumah tangga kemudian akan dimintai pertanggung jawaban atas

apa yang dipimpinnya, sehingga dapat mempersiapkan anak laki-laknya sebagai calon pemimpin keluarga.

### **C. PENUTUP**

Dengan ucapan *Alhamdulillah* *rabbil'alam*, penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya, baik dari segi penulisan atau sebagainya.

Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfa'at bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para pembaca, dan dapat menjadi sumbangan pemikiran di lingkungan pendidikan.